

## ABSTRAK

*Gina Fitriyani. 2024. Manajemen inovasi dalam pelaksanaan sertifikasi pembimbing manasik haji profesional (Penelitian Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Angkatan Ke XXVIII Yang Diselenggarakan Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2023)*

Manajemen inovasi mengarahkan proses inovasi untuk menciptakan keunggulan khusus yang berkelanjutan. Pentingnya manajemen inovasi adalah kesadaran akan perlunya aliran ide baru yang cepat dan teratur serta penyampaian ide tersebut kepada khalayak sebagai langkah mengantisipasi perkembangan dunia yang cepat, kompleks, dan dinamis. Sertifikasi pembimbing manasik haji adalah proses di mana seseorang telah melalui penilaian dan mendapat pengakuan dari pemerintah atas kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan bimbingan manasik haji secara profesional kepada jemaah.

Penelitian ini membahas mengenai manajemen inovasi pada kegiatan sertifikasi pembimbing manasik haji profesional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan ke-XXVIII. Tujuannya adalah menggambarkan difusi inovasi dalam kegiatan tersebut meliputi : desain inovasi, saluran komunikasi, implementasi dan penerimaan peserta dengan fokus pada pengumpulan data melalui metode deskriptif kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan Teori inovasi dalam suatu aktivitas dapat mengambil konsep dari teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everet M. Rogers yang menyatakan bahwa difusi adalah proses di mana suatu inovasi disebarkan melalui saluran tertentu dalam kurun waktu implementasi tertentu di antara anggota dalam suatu kelompok dan dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen inovasi yaitu difusi inovasi dalam pelaksanaan kegiatan sertifikasi pembimbing manasik haji profesional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan ke-XXVIII telah sukses. Ini terlihat dari antusiasme peserta dari berbagai daerah, termasuk luar Jawa Barat, dan kerjasama yang baik dari penyelenggara, yang menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pengenalan inovasi dalam kegiatan tersebut. Desain inovasi yang diterapkan diantaranya, penggunaan media absen barcode, penyediaan alat peraga manasik, adanya sistem penilaian resume, apresiasi terhadap peserta, mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : *Manajemen, Inovasi, Sertifikasi*